

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif adalah cara kerja penelitian yang menekankan pada aspek pendalaman data demi mendapatkan kualitas dari hasil suatu penelitian (Ibrahim, 2015). Dengan kata lain, pendekatan kualitatif (*qualitative approach*) adalah suatu mekanisme kerja penelitian yang mengandalkan uraian deskriptif kata, atau kalimat, yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari menghimpun data hingga menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian. Pendekatan penelitian dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian dasar merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Sugiyono (2020) Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat deskriptif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kualitatif deskriptif.

2. Bentuk Penelitian

Menurut Hardani dkk (2020) Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam penelitian deskriptif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan dan menguji hipotesis. Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditunjukkan untuk mendeskripsikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai populasi atau daerah tertentu. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain, bentuk penelitian ini yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk deskriptif.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 4 Sintang, yang beralamat di Jl. Laksemana Dipa, 3 Kapuas Kiri Hilir Sintang, karena sekolah ini merupakan salah satu sekolah menengah atas yang menerapkan Kurikulum Merdeka dan aktif melaksanakan pembelajaran sastra, termasuk puisi. Selain itu, sekolah ini juga dipilih karena peneliti telah melakukan observasi awal di sana, dan ditemukan bahwa

keterampilan menulis puisi siswa masih perlu dianalisis secara lebih mendalam.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dengan melaksanakan pra observasi yang dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2024/2025 melalui tes, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

D. Latar Penelitian

Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia, termasuk keterampilan menulis puisi. Puisi tidak hanya melatih kreativitas siswa, tetapi juga membantu mereka mengekspresikan perasaan dan pemikiran secara estetis. Namun, berdasarkan observasi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di kelas X D SMA Negeri 4 Sintang keterampilan menulis puisi siswa masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari hasil tugas menulis puisi yang kurang tepat dalam menentukan tema serta minimnya pemahaman terhadap unsur-unsur puisi. Situasi sosial di kelas juga menunjukkan bahwa sebagian siswa merasa kesulitan dalam menuangkan ide menjadi karya sastra, terutama karena kurangnya pembiasaan membaca puisi dan latihan menulis secara konsisten. Guru telah memberikan materi tentang puisi, namun masih terbatas pada aspek teori dan belum banyak melibatkan latihan kreatif.

Selain itu, sebagian besar siswa menganggap menulis puisi sebagai tugas yang sulit dan membosankan.

Melihat kondisi tersebut, peneliti merasa perlu melakukan penelitian untuk menganalisis keterampilan menulis puisi pada siswa kelas X D SMA Negeri 4 Sintang. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2024/2025 saat materi puisi diajarkan dalam kurikulum. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran menyeluruh mengenai kemampuan menulis puisi siswa serta faktor-faktor yang memengaruhinya. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih kreatif dan menyenangkan dalam menulis puisi.

E. Data dan Sumber Data Penelitian

a. Data Penelitian

Menurut Ibrahim (2015) data adalah segala bentuk informasi, fakta, dan realita yang terkait atau relevan dengan apa yang dikaji atau diteliti. Data dalam konteks ini bisa berupa kata-kata, lambang, simbol ataupun situasi dan kondisi riil yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.

b. Sumber Data Penelitian

Menurut satori (dalam Ibrahim, 2015) sumber data bisa berupa benda, orang, maupun nilai, atau pihak yang dipandang mengetahui

tentang *sosial situation* dalam objek material penelitian (sumber informasi).

Sumber data dapat disimpulkan bahwa sumber data dalam penelitian adalah orang, benda, objek yang dapat memberikan informasi, fakta, data, dan realitas yang terkait atau relevan dengan apa yang dikaji atau diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data, sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu jenis data berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik dari seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subjek penelitian. Peneliti memperoleh data secara langsung dan yang menjadi sumber data primer ini adalah guru bahasa Indonesia kelas X D dan seluruh siswa kelas X D SMA Negeri 4 Sintang yang berjumlah 32 orang siswa yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian yang dapat berupa catatan lapangan, foto maupun dokumen lain terkait dengan subjek penelitian.

F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Tes Tertulis

Teknik ini digunakan untuk mengukur keterampilan menulis puisi siswa secara langsung. Siswa diminta untuk menulis sebuah puisi berdasarkan pengalaman pribadi siswa. Hasil tulisan ini kemudian dianalisis untuk mengetahui keterampilan menulis puisi siswa.

b. Observasi

Menurut Hardani dkk (2020) Observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data yang sistematis terhadap objek penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi secara langsung. Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran menulis puisi di kelas X D SMA Negeri 4 Sintang. Observasi dilakukan terhadap guru dan siswa, meliputi metode pembelajaran, keterlibatan siswa, dan situasi kelas.

c. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan narasumber dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara) (Hardani dkk, 2020). Teknik wawancara ini dilakukan untuk memperoleh

informasi mendalam mengenai pelaksanaan pembelajaran dan faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis puisi siswa. Wawancara dilakukan kepada guru Bahasa Indonesia dan beberapa siswa sebagai informan.

d. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (dalam Hardani dkk, 2020) Dokumentasi adalah pengumpulan data melalui catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang . Dokumen yang tulisan seperti catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, seperti foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

a) Soal Tes Keterampilan Menulis Puisi

Soal tes merupakan suatu alat yang dilakukan untuk mengetahui keterampilan menulis puisi pada siswa kelas X SMA Negeri 4 Sintang. Adapun tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes secara tertulis.

b) Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Puisi

Digunakan untuk menilai hasil karya puisi siswa berdasarkan aspek-aspek: kekuatan imajinasi, ketepatan diksi, serta pendayaan

pemajasan dan citraan. Adapun rubrik penilaian tugas menulis puisi adalah sebagai berikut:

Rubrik Penilaian Tugas Menulis Puisi

No	Aspek yang Dinilai	Tingkat Capaian Kerja				
		1	2	3	4	5
1.	Kekuatan imajinasi					
2.	Ketepatan diksi					
3.	Pendayaan pemajasan dan citraan					
Jumlah skor Nilai						

(Nugriyantoro, 2016)

Untuk menilai hasil karya puisi siswa secara objektif, digunakan rentang skor yang mencerminkan tingkat pencapaian dalam menulis puisi. Adapun dikategorikan dalam skor sebagai berikut:

85 –100 : Sangat Baik

70 – 84 : Baik

55 – 69 : Cukup

45 – 54 : Kurang

1 – 44 : Sangat Kurang

c) Lembar Obseravsi

Lembar observasi merupakan catatan-catatan hasil pengamatan yang diamati oleh peneliti dilapangan. Lembar observasi ini diberikan kepada guru dan siswa. Lembar observasi ini berisi aspek penilaian aktivitas guru dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas X D SMA Negeri 4 Sintang dan

mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis puisi.

d) Lembar Wawancara Guru

Lembar wawancara guru bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis puisi pada siswa kelas X SMA Negeri 4 Sintang.

e) Dokumentasi

Dokumentasi sebagai sumber data yang dimanfaatkan untuk pendukung dalam membuktikan kebenaran data yang berupa gambar atau foto serta arsip-arsip atau dokumentasi lainnya yang ada di lapangan.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Ibrahim (2015) Analisis data adalah tata urutan kerja, atau tahapan-tahapan kegiatan yang ditempuh oleh seorang peneliti dalam menyusun, mengolah hingga menemukan makna, atau tafsiran atau kesimpulan dari keseluruhan data penelitian. Karena itu, secara substansi kegiatan analisis data adalah upaya peneliti dalam menyusun data menjadi lebih sistematis, berkaitan satu dengan yang lain, hingga dapat memberikan suatu makna tertentu, sesuai dengan hakikat objek yang dianalisis.

a. Reduksi Data

Menurut Ibrahim (2015) Reduksi data adalah proses dimana seseorang peneliti perlu melakukan telaahan awal terhadap data-data yang telah dihasilkan, dengan cara melakukan pengujian data dalam

kaitannya dengan aspek atau fokus penelitian. Pada tahap ini peneliti coba menyusun data lapangan, membuat rangkuman atau ringkasan, memasukkannya ke dalam klasifikasi dengan kategorisasi yang sesuai dengan fokus dan aspek fokus.

b. Display Data

Menurut Ibrahim (2015) Display data adalah sebagai upaya menampilkan, memaparkan atau menyajikan data. Sebagai sebuah langkah kerja analisis, display data dapat dimaknai sebagai upaya menampilkan, memaparkan dan menyajikan secara jelas data-data yang dihasilkan dalam bentuk gambar, grafik, bagan, tabel dan semacamnya.

c. Penarik Kesimpulan atau Verifikasi

Menurut Pawito (dalam Ibrahim, 2015) langkah analisis ini biasanya dilakukan sebagai implementasi prinsip induktif dengan mempertimbangkan pola-pola data yang ada, dan atau kecenderungan dari display data yang telah dibuat. Pada tahap ini peneliti dapat melakukan konfirmasi dalam rangka mempertajam data dan memperjelas pemahaman dan tafsiran yang telah dibuat sebelum peneliti sampai pada kesimpulan akhir penelitian. Karena tahapan analisis ini dilakukan untuk menemukan kesimpulan akhir dari sebuah penelitian berdasarkan satuan kategori (aspek fokus) maupun pertanyaan utama penelitian (fokus). Artinya bahwa proses analisis penelitian dianggap selesai (final) ketika seluruh data yang telah

dihasilkan dan disusun telah dapat memberikan jawaban yang baik dan jelas sesuai dengan permasalahan penelitian (fokus).

H. Keabsahan Data

Menurut Ibrahim (2015) Keabsahan data (*trustworthiness of data*) adalah bagian yang penting (*elementary*) dalam penelitian.

1. Triangulasi Sumber

Sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari masing-masing narasumber. Dengan teknik inilah peneliti dapat memastikan data mana yang benar dan dapat dipercaya, setelah melakukan perbandingan (triangulasi sumber).

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dalam penelitian ini dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, untuk mengetahui keterampilan menulis puisi pada siswa kelas X D SMA Negeri 4 Sintang dilakukan dengan pengecekan melalui soal tes, wawancara, observasi dan dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan.